

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Tren urbanisasi dunia sejalan dengan permasalahan sampah yang dihasilkan di seluruh dunia. Urbanisasi yang semakin meningkat dapat menyebabkan banyaknya sampah yang dihasilkan (Collin, 2015). Pada setiap tahunnya sampah kota di dunia diestimasikan terbuang sebanyak 2.01 miliar ton dan akan selalu meningkat pada setiap tahunnya hingga pada tahun 2050 estimasi sampah yang akan terbuang ialah sebanyak 3.40 miliar ton (The World Bank, 2022). Sampah kota yang dihasilkan berasal dari berbagai kegiatan yang ada di kota seperti infrastruktur, industri, serta kegiatan rumah tangga.

Di Indonesia sendiri, sampah juga dipengaruhi oleh besarnya penduduk serta keragaman aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Hingga kini sampah masih menjadi suatu fokus permasalahan di Indonesia pada setiap tahunnya. Pada tahun 2021, sebanyak 30.4 juta timbulan sampah yang timbul di Indonesia dengan totalan sampah yang paling tinggi adalah sampah rumah tangga dengan persentase 40.8 persen (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), 2022).

Sampah rumah tangga berdasarkan UU Nomor 8 Tahun 2008 merupakan sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam kegiatan rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah rumah tangga biasanya dihasilkan berupa sisa makanan, kaleng, kaca, kayu, plastik, dan lain-lain. Timbulan sampah rumah tangga apabila diabaikan akan berdampak pada kesehatan masyarakat sertalingkungan. Dampak Kesehatan yang dapat timbul akibat sampah rumah tangga antara lain ialah menimbulkan berbagai penyakit seperti diare, kolera, jamur, dan cacangan. Sedangkan pada dampak lingkungan antara lain yaitu menurunkan kualitas air, tanah, serta udara di lingkungan.

Upaya untuk mencegah dampak kesehatan masyarakat serta lingkungan salah satunya adalah dengan mengelola sampah. Sampah rumah tangga dapat dikelola dengan mengurangi dan/atau menangani sampah. Dalam UU Nomor 8 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menjelaskan bahwa setiap orang berhak untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, penyelenggaraan, dan pengawasan di bidang pengelolaan sampah. Melalui proses pengelolaan sampah, Masyarakat yang merupakan penyumbang sampah rumah tangga dapat berperan aktif dengan membudayakan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga.

Di Indonesia, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga masih rendah dengan memiliki angka sebesar 0,72. Pada indeks tersebut didefinisikan jika nilai semakin mendekati angka satu maka akan semakin tinggi rasa ketidakpedulian masyarakat dalam mengelola sampah. Lalu di Jakarta, indeks angka pengelolaan sampah oleh masyarakat berada di angka 0,42 (Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, 2019). Walaupun angka ini di atas rata-rata nilai partisipatif masyarakat dalam mengelola sampah, namun Jakarta masih perlu memperbaiki dalam pengelolaannya. Besarnya nilai indeks partisipatif masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga biasanya diakibatkan oleh tiga faktor. Faktor tersebut adalah faktor predisposisi, faktor penguat, dan faktor pendorong (Notoadmodjo, 2013).

Badan Pusat Statistik DKI Jakarta menyatakan bahwa Jakarta Timur merupakan penghasil sampah yang paling banyak, tetapi paling rendah dalam pengelolaan sampah. Kecamatan Duren Sawit yang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Jakarta Timur ikut andil dalam penyumbang sampah rumah tangga. Pada tahun 2021, Kecamatan Duren Sawit merupakan penyumbang sampah tertinggi kedua di Jakarta Timur dengan menyumbang sebanyak 310,40 ton sampah (Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, 2022). Hingga saat ini belum ada penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit. Oleh karena itu, penelitian faktor-faktor yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit perlu dilakukan.

Alya Shafira Rahmadhani, 2023

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR TAHUN 2022

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Kesehatan Masyarakat

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit Tahun 2022” dituangkan dalam pertanyaan sebagai berikut: Apa saja yang menjadi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit di tahun 2022?

I.3. Tujuan Penelitian

I.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur Tahun 2022.

I.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran faktor predisposisi yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit Tahun 2022.
- b. Mengetahui gambaran faktor pemungkin yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit Tahun 2022.
- c. Mengetahui gambaran faktor pendorong yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit Tahun 2022.
- d. Mengetahui gambaran perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit Tahun 2022.
- e. Mengetahui hubungan antara faktor predisposisi (usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan sikap) dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit Tahun 2022.

- f. Mengetahui hubungan antara faktor pemungkin (sarana dan prasarana) dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit Tahun 2022.
- g. Mengetahui hubungan antara faktor pendorong (dorongan petugas) dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit Tahun 2022.

I.4. Manfaat Penelitian

I.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta menambah pemahaman terkait perilaku masyarakat yang berhubungan pada pengelolaan sampah rumah tangga.

I.4.2. Manfaat Aplikatif

a. Manfaat bagi Responden

Memberikan informasi terkait perilaku dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Duren Sawit.

b. Manfaat bagi Kecamatan Duren Sawit

Memberikan berbagai masukan yang dapat dijadikan evaluasi atau perbaikan dalam sistem pengelolaan limbah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit.

c. Manfaat bagi Peneliti

Memperluas dan meningkatkan pengetahuan dalam pengalaman penelitian ilmiah terkait kesehatan lingkungan, terkhususnya pada pengelolaan limbah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit.

d. Manfaat bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Menambah referensi kepustakaan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya terkait pengelolaan limbah rumah tangga sehingga dapat berguna bagi masyarakat terutama pada bidang kesehatan masyarakat.

I.5. Ruang Lingkup

Penelitian yang dilakukan ialah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Duren Sawit. Hal ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan perilaku individu dalam kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga. Penelitian dilakukan pada bulan Desember tahun 2022 di Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur. Alasan tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Duren Sawit dikarenakan Duren Sawit merupakan kecamatan yang menjadi penyumbang sampah terbanyak kedua di Jakarta Timur serta masih terdapat perilaku masyarakat yang masih belum mengelola sampah dengan baik. Digunakan desain kuantitatif dengan pendekatan pontong lintang (*cross sectional*) pada penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan *accidental sampling* dimana sampel dilakukan dengan pertemuan yang tidak disengaja antara responden dengan peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan yang dibantu dengan kuesioner dalam pengambilan data. Data yang diperoleh dianalisis dengan melakukan analisis univariat untuk dapat melihat distribusi serta frekuensi pada variabel penelitian dan analisis bivariat untuk melihat hubungan antar variabel independen dengan dependen.